

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah**

Hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah diterima. Maka Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa sumber pendapatan bank syariah yaitu berasal dari bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan *musyarakah*, keuntungan atas kontrak jula beli, hasil sewa atas kontrak ijarah, fee dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.<sup>89</sup> Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa besarnya pendapatan yang diterima bank syariah dipengaruhi oleh besarnya bagi hasil yang diberikan atas kontrak *musyarakah*. Dengan demikian, apabila jumlah pembiayaan *musyarakah* di Bank Negara Indonesia Syariah mengalami peningkatan berarti jumlah pendapatan juga akan meningkat sehingga profit Bank Negara Indonesia Syariah juga mengalami peningkatan. Oleh karena itu alokasi dana yang diberikan untuk pembiayaan *musyarakah* pada Bank Negara Indonesia Syariah perlu ditingkatkan supaya

---

<sup>89</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,.hlm. 61

menhasilkan profit yang maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu oleh Nuril Wahidah Rizqi, Noor Shodiq Askandar, Afifudin yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2010-2016.<sup>90</sup>

Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Amri Dziki Fadholi yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia..<sup>91</sup> Berbedanya hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dikarenakan adanya perbedaan pada lokasi, tahun, dan sampel.

## **B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah**

Hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah ditolak. maka

---

<sup>90</sup> Riset.unisma.ac.id, Nuril Wahidin Rizkqi, Noor Shodiq Askandar, Afifudin, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Universitas Islam Malang.

<sup>91</sup> Eprints.ums.ac.id, Amri Dziki Fadholi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan.<sup>92</sup> Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Anggi Widantika bahwa Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dapat menentukan jumlah pertumbuhan kredit di tahun berikutnya dimana pertumbuhan tersebut dapat menentukan tingkat Profitabilitas suatu bank.<sup>93</sup>

Walaupun penghimpunan dana pihak ketiga yang cukup signifikan, tetapi tidak diimbangi dengan penyaluran kredit yang deras maka profit bank pun akan terhambat. Hal tersebut dapat terjadi karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit bagi bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Ejournal.unp.ac.id, Yoli Lara, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga*, hlm. 16.

<sup>93</sup> Elib.unikom.ac.id, Anggi Widantika, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan..*, hlm. 26.

<sup>94</sup> Ejournal.unp.ac.id, Yoli Lara, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga*, hlm. 16.

Salah satu faktor penyebab ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat karena adanya faktor ketidakpercayaan masyarakat kepada pihak bank untuk mengelola uang mereka dalam kegiatan operasional bank seperti pemberian kredit. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih belum percaya sepenuhnya kepada pihak bank untuk menyimpan dan mengelola uangnya karena adanya rasa khawatir apabila sewaktu-waktu pihak bank tidak mampu mengembalikan dana yang telah diserahkan ke bank.<sup>95</sup>

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranieta dan Mellawaaty yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Hal yang membedakan adalah tingkat signifikansinya. Selain itu yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah tingkat profitabilitas yang ada di Bank Syariah terkait karena tingkat profitabilitas dan faktor yang mempengaruhi disetiap bank berbeda-beda.

### **C. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah**

Hipotesis ketiga yang menyatakan Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan

---

<sup>95</sup> Ibid

terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah diterima. Maka pembiayaan *musyarakah* dan dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah. Hal ini berarti ada hubungan yang linier antara Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas Bank Neagara Indonesia Syariah adalah signifikan.

Hasil pengujian serentak ini dapat dijelaskan bahwa jika dana pihak ketiga yang bersumber dari masyarakat berupa tabungan, deposito, giro meningkat berarti sumber dana bank juga meningkat sehingga alokasi dana yang disalurkan untuk pembiayaan *musyarakah* juga akan meningkat, dengan meningkatnya pembiayaan *musyarakah* akan menghasilkan pendapatan yang meningkat pula. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa <sup>96</sup>aktivitas utama dari bank adalah manajemen dana-dana yaitu mengatur dana yang masuk dari masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito untuk disalurkan atau dikeluarkan dalam bentuk kredit ataupun pembiayaan secara optimal yang membentuk pendapatan demi mencapai *profitability*.

---

<sup>96</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,.hlm. 61